

MNC AKTIF IDR

MNC Aktif IDR merupakan pilihan jenis investasi produk unit link yang dikelola untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan dana pada saham-saham berkualitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

INFORMASI PRODUK

| | |
|---------------------------|---|
| Tanggal Penerbitan | : 11 November 2014 |
| NAB/Unit Awal Penerbitan | : Rp. 1,000.00 |
| Mata Uang | : IDR |
| Periode Valuasi | : Harian |
| NAB/Unit | : Rp. 1,830.81 |
| Jumlah Unit | : 20,404,903.82 |
| Total NAB (Juta) | : Rp. 37,357.69 |
| Jenis Investasi | : Saham |
| Alokasi Penempatan | : 20% – 50% Pasar Uang 20% – 50% Pendapatan Tetap 50% – 80% Ekuitas |
| Kategori Risiko | : Tinggi |
| Biaya Awal | : 5.00% |
| Biaya Penarikan/Penebusan | : 0.00% |
| Kustodian | : Bank Danamon |

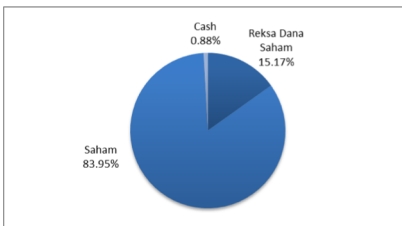
PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

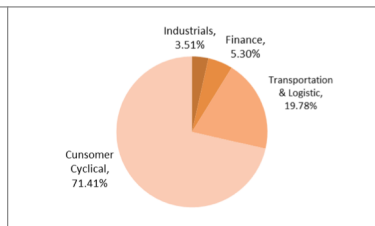
PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Alokasi Aset



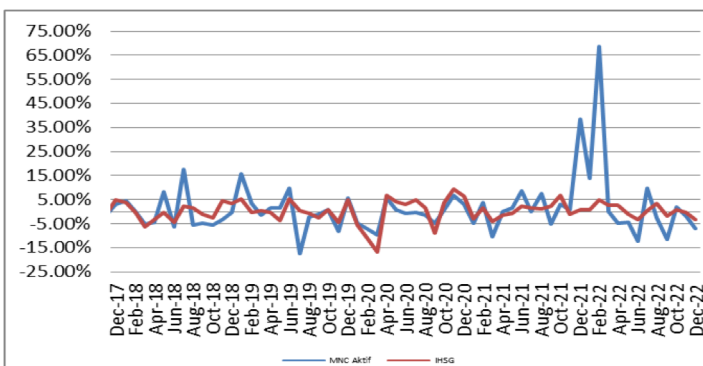
Alokasi Sektor



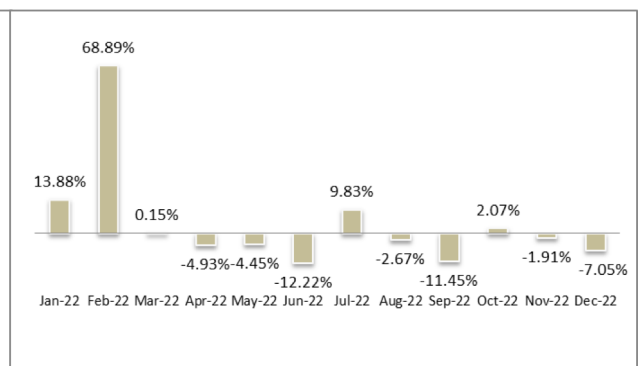
Kepemilikan Efek Terbesar Dalam Portofolio

- MNC KAPITAL INDONESIA TBK
- BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN TBK
- MNC INVESTAMA TBK
- MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
- KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK
- MNC LAND TBK
- MEDIA NUSANTARA CITRA TBK
- MNC STUDIOS INTERNATIONAL TBK
- REKSA DANA ETF MNC36 LIKUID

Pergerakan NAB 5 Tahun Terakhir



Kinerja (Bulanan)



| Kinerja | YTD | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Awal |
|---------------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| MNC AKTIF IDR | 33.26% | -7.05% | -6.63% | 33.26% | 79.58% | 48.23% | 83.08% |
| Benchmark* | 4.09% | -3.26% | -2.70% | 4.09% | 8.75% | 7.79% | 81.29% |

*IHSG = Index Harga Saham Gabungan

Seputar Investasi

Pada penutupan akhir tahun 2022 Indeks Harga Saham Gabungan berada pada level 6,850.62. Melemah sebesar -3.26% dibanding dengan bulan November 2022. Pergerakan harga saham dunia menurun dipengaruhi oleh inflasi Amerika Serikat yang masih tinggi, sebesar 7.1% secara YoY. Rupiah terhadap USD mengalami penguatan yakni Rp.15,660 dibandingkan bulan lalu sebesar Rp.15,750. Bank Indonesia kembali menaikkan BI7DRR sebesar 25bps menjadi 5.50% pada 22 Desember 2022 yang bertujuan untuk mempertahankan inflasi inti tetap terjaga yang bertujuan untuk

mempertahankan inflasi inti tetap terjaga, hal ini menjadi kenaikan BI7DRR yang kelima & terakhir pada tahun 2022. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) resmi dicabut mulai hari Jumat, 30 Desember 2022. Melalui pertimbangan angka Covid19 yang sudah berada dibawah standar dunia dimana kasus Covid berkurang menjadi 1.7 per 1 juta penduduk, sehingga Presiden Jokowi memutuskan untuk mencabut pembatasan yang berlangsung sejak 2020.

Laporan ini dibuat oleh PT MNC Life Assurance untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran untuk menjual atau suatu penawaran untuk membeli. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT MNC Life Assurance dan perusahaan afiliasinya atau staff dari PT MNC Life Assurance atau afiliasinya, mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. PT MNC Life Assurance atau perusahaan afiliasinya juga mungkin memberikan pelayanan atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus memahami informasi yang disampaikan dan waktu ke waktu untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.